**SESI 13**

**PROSES TERBENTUKNYA SISTEM SOSIAL**

**Struktur Dan Proses Sistem Sosial Budaya Indonesia**

*Struktur Dan Proses Sistem Sosial Budaya Indonesia*– Konsep struktur sisoal adalah alat analisis yang diwujudkan untuk dapat membantu pemahaman terhadap tingkah laku manusia dalam kehidupan bersosial. Dasar yang juga penting adalah setruktur sosial yakni relasi-relasi sosial yang pasti penting untuk menentukan tingkah laku manusia, yang jika relasi sosial tersebut tidak dilakukan, maka masyarakat itu tak terwujud lagi. Struktur sosial juga bisa dilihat dari segi, peranan, status, norma, nilai-nilai serta institusi sosial dalam relasi.

Nilai merupakan pembentukan mentalitas yang telah dirumuskan dari tingkah laku manusia sehingga bisa menajdi sejumlah anggapan yang hakiki, baik, serta perlu juga dihargai. Sistem nilai yang harus bisa diwujudkan atau diselenggarakan dalam kehidupan bermasyarakat, benegara dan berbangsa ditemukan pada proses pertumbuhan pancasila sebagai dasar negara ideologi atau falsafah Negara.

Jadi, struktur sistem sosial budaya Indonesia bisa mengarah terhadap nilai-nilai yang ada dalam pancasila yang teridiri :

* **ata nilai**

Tata nilai ini meliputi:

* **Nilai agama; \* Nilai kebenaran; \* Nilai moral; \* Nilai vital; \* Nilai material.**
* **Tata sosial**

NKRI merupakan Negara hukum, seluruh orang ialah sama dimata hukum.Tata hukum di Indonesia merupakan sebuah sistem pengayoman yang mewujudkan keadilan serta kesejahteraan sosial untuk semua rakyat Indonesia.

* **Tata laku**

Untuk mewujudkan keadilan sosial untuk semua rakyat, maka tata laku harus berpedoman pada norma-norma yang berlaku, yakni, norma agama, norma kesopanan/kesusilaan, norma adat istiadat, horma hukum negara dan norma hukum setempat.

### Proses Sistem Sosial Budaya Indonesia

Masyarakat memiliki bentuk-bentuk struktual, yang dinamakan struktur sosial. Struktur sosial ini memiliki sifat yang statis serta bentuk dinamika masyarakat disebut proses sosial dan perubahan sosial. Masyarakat yang memiliki bentuk-bentuk strukturalnya tentu mengalami pola-pola prilaku yang berbeda-beda. masyarakat juga tergantung dengan situasi yang dihadapi masyarakat tersebut.

Perkembangan dan perubahan pada masyarakat yang mengarah pada suatu dinamika sosial berawal dari masyarakat tersebut melakukan sebuah komunikasi dengan masyarakat lainnya, mereka membina hubungan baik itu secara kelompok ataupun perorangan. Namun sebelum hubungan bisa terjadi perlu ada proses berkaitan dengan nilai-nilai sosial dan budaya dalam masyarakat. Dengan masyarakat yang melihat nilai sisoal yang berkaitan dengan nilai sosial dan budaya masyarakat lain hubungan nisa terbentuk. Maka bisa diartikan bahwa proses sosial merupakan sebagai pengaruh rimbal balik antara semua segi kehidupan bersama.

**Proses sistem sosial budaya Indonesia bagian yang tidak bisa terpisahkan dari proses pembangunan nasional**

Pengalaman Pancasila, yang ada hakekat pembangunan semua rakyat Indonesia. pada dasarnya proses sistem sosial budaya Indonesia selalu memiliki keterkaitan dengan pembangunan nasional dimana berlangsung dan beriringan dengan pembangunan nasional, bahkan terkadang dapat mendahului pembangunan nasional agar masyarakat bisa memerima pembangunan, lalu menyiapkan agar manusia dan masyarakat bisa mempunyai peran serta dalam proses pembangunan nasional tersebut dengan mempunyai kulitas sebagai berikut:

* Beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
* Berbudi pekerti luhur
* Berkepribadian
* Bekerja keras
* Berdisiplin
* Tangguh
* Bertanggung jawab
* Mandiri
* Cerdas dan terampil
* Sehat jasmani dan rohani
* Cinta tanah air
* Memiliki sifat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial
* Percaya pada diri sendiri dan memiliki (harga diri)
* Inovatif dan kreatif
* Produktif dan berorientasi ke masa depan

Karena pembangunan nasional yang selalu bersamaan dengan proses sistem sosial bidaya Indonesia maka bila manusia atau masyarakat ikut dalam pembangunan nasional mereka juga ikut berperan dalam proses sistem sisoal budaya Indonesia sehingga komunikasi akan terjadi pada mereka yang kemudian hunungan bisa terjalin dengan baik.

Hal tersbut bisa mengakibatkan dinamika sosial yang akan menuju pada perubahan dan perkembangan di masyarakat tersebut yang ke arah lebih baik.

# Proses Utama Sistem Sosial

Sistem adalah bagian-bagian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, sehingga dapat berfungsi melakukan suatu kerja untuk tujuan tertentu. Sistem sosial itu sendiri adalah suatu sistem yang terdiri dari elemenelemen sosial. Elemen tersebut terdiri atas tindakan-tindakan sosial yang dilakukan individu-individu yang berinteraksi satu dengan yang lainnya. Dalam sistem sosial terdapat individu-individu yang berinteraksi dan bersosialisasi sehingga tercipta hubungan-hubungan sosial. Keseluruhan hubungan sosial tersebut membentuk struktur sosial dalam kelompok maupun masyarakat yang akhirnya akan menentukan corak masyarakat tersebut. Ada beberapa proses dalam sistem sosial sebagai berikut.

a.    Komunikasi

peranan komunikasi dalam proses sosial banyak dikaitkan dengan asumsi-asumsi bahwa perubahan sosial dapat disebabkan karena komunikasi. Tidak ada satu proses pun yang melebihi pentingnya komunikasi di dalam suatu sistem sosial. Tanpa komunikasi, para pelaku tidak akan dapat menyampaikan informasi, mengutamakan sikap perasaan atau kebutuhan mereka.

b.    Memelihara Tapal Batas

Memelihara tapal batas (Boundary Maintenance). Semua sistem sosial mempunyai cara-cara tertentu untuk melindungi atau mempertahankan identitasnya. Dengan kata lain, untuk melindungi tapal batas dirinya dengan phak luar. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan mendirikan tembok, membatasi penggunaan sarana hanya untuk sendiri atau mengharuskan anggota untuk memeluk suatu sistem, semakin tinggi kesetiakawanan anggota dalam memisahkan diri dengan pihak luar.

c.    Perjalinan Sistem

Perjalinan sistem (systemic Linkage) adalah suatu proses menjalin ikatan antara suatu sistem dan sistem lainnya. Cara terbaik untuk melihat jalinan tersebut adalah melihat keeratan antara mereka baik individu maupun kelompok dalam usaha mencapai tujuan.

d.    Sosialisasi

Sosialisasi sebagai  pengamatan sosial sepanjang hidup yang memungkinkan seseorang mengembangkan potensi kemanusiaannya dan mempelajari pola-pola kebudayaan.

e.    Pengawasan sosial

Merupakan suatu system dan prosedur yang mengatur kegiatan dan tidanakan anggota masyarakat, dalam berinteraksi satu denga yang lainnya, agar tidak terjadi konflik.

f.     Pelembagaan

Pelembagaan (*institutionalization*) terdiri dari penetapan norma-norma yang pasti yang menentukan posisi status dan fungsi peranan untuk perilaku. Pelembagaan mencakup penggantian perilaku spontan atau eksperimental dengan perilaku yang diharapkan, dipolakan, teratur, dan dapat diramalkan. Suatu debat kusir di sebuah warung kopi bukanlah perilaku yang melembaga, sedang suatu pertandingan tinju profesional adalah perilaku yang melembaga. Seperangkat hubungan sosial melembaga apabila (1) sudah dikembangkan suatu sistem yang teratur tentang status dan peran, (2) sistem harapan status dan peran sudah umum diterima masyarakat. Pelembagaan (*institutionalization*) terdiri dari penetapan norma-norma yang pasti yang menentukan posisi status dan fungsi peranan untuk perilaku. Pelembagaan mencakup penggantian perilaku spontan atau eksperimental dengan perilaku yang diharapkan, dipolakan, teratur, dan dapat diramalkan. Suatu debat kusir di sebuah warung kopi bukanlah perilaku yang melembaga, sedang suatu pertandingan tinju profesional adalah perilaku yang melembaga. Seperangkat hubungan sosial melembaga apabila (1) sudah dikembangkan suatu sistem yang teratur tentang status dan peran, (2) sistem harapan status dan peran sudah umum diterima masyarakat.

g.    Perubahan sosial

Perubahan sosial adalah proses di mana terjadi perubahan struktur dan fungsi suatu sistem sosial. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat masuknya ide-ide pembaruan yang diadopsi oleh para anggota sistem sosial yang bersangkutan. Proses perubahan sosial biasa tediri dari tiga tahap:

1.      Invensi, yakni proses di mana ide-ide baru diciptakan dan dikembangkan

2.    Difusi, yakni proses di mana ide-ide baru itu dikomunikasikan ke dalam sistem sosial.

3.      Konsekuensi, yakni perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem sosial sebagai akibat pengadopsian atau penolakan inovasi. Perubahan terjadi jika penggunaan atau penolakan ide baru itu mempunyai akibat.

DAFTAR BACAAN

* 1. [Tugas Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa Beserta Fungsi Dan Sistemnya](https://www.gurupendidikan.co.id/tugas-majelis-umum-perserikatan-bangsa-bangsa-beserta-fungsi-dan-sistemnya/)
	2. [Pengertian Sekularisme Dalam Kehidupan Bernegara Dan Alasannya](https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-sekularisme-dalam-kehidupan-bernegara-dan-alasannya/)
	3. [Pengertian Masalah Sosial Secara Umum Beserta Contoh Dan Karakteristiknya](https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-masalah-sosial-secara-umum-beserta-contoh-dan-karakteristiknya/)
	4. http://ulee-asyik.blogspot.com/2012/02/proses-utama-sistem-sosial.html